

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari empat langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini mencermati kegiatan belajar mengajar yang berupa sebuah tindakan.

Menurut Kurt Lewin dalam (Kunandar, 2016) penelitian tindakan adalah suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari empat langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Elliot (1991) dalam Kunandar (2016) berpendapat bahwa penelitian tindakan merupakan sebagai bahan kajian dari penemuan masalah pada situasi sosial yang dapat mengembangkan dan memperbaiki situasi sosial tersebut. Sedangkan menurut Kemmis dan McTegart (1988) dalam (Sutama, 2016) penelitian tindakan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran atau situasi pengajaran secara sistematis dan terencana agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan agar dapat menyelesaikan persoalan yang telah ditemukan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Indro Gresik, Jl. Kapten Darmo Sugondo, Kabupaten Gresik. Penelitian dilaksanakan pada bulan april hingga juni tahun ajaran 2018/2019.

#### **C. Subjek Penelitian**

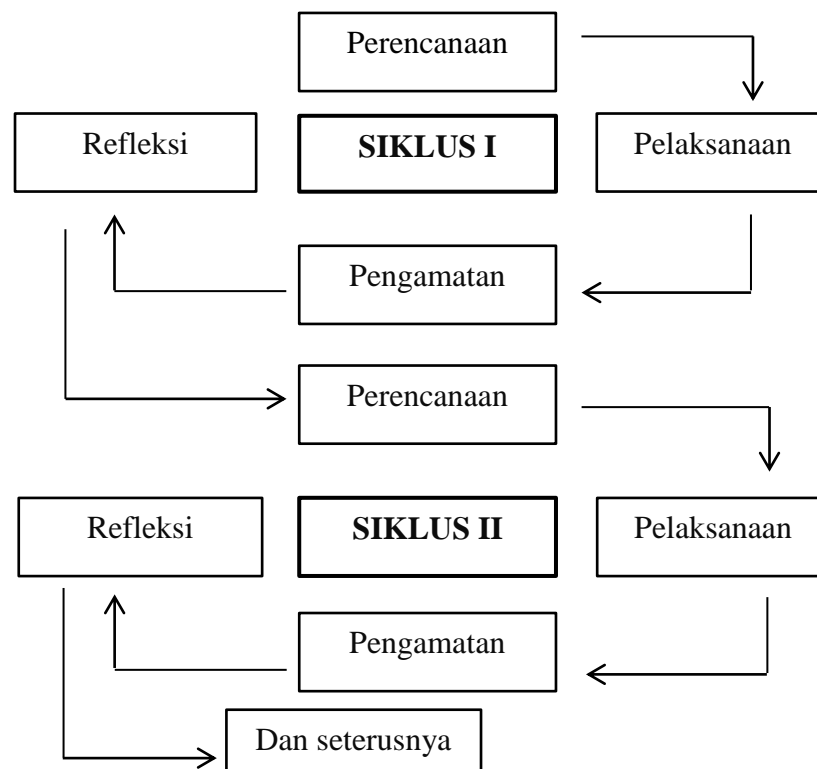
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 5B SD Negeri Indro Gresik dengan jumlah 31 peserta didik, 16 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik

perempuan. Subjek penelitian dipilih atas dasar kesepakatan antara peneliti dengan guru kelas 5B, karena sebelum melakukan penelitian lebih lanjut peneliti melaksanakan wawancara pada guru kelas 5B dan observasi awal. Pada observasi awal peneliti menemukan permasalahan yaitu ketuntasan hasil belajar peserta didik yang belum tercapai KKM pada muatan pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi pada tema 8, subtema 3, pembelajaran 3. Guru kelas memberi keterangan bahwa pada materi tersebut peserta didik belum dapat memahami dengan baik.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Berikut ini model dan penjelasan pada masing-masing tahap penelitian:



**Gambar 3.1** Siklus Penelitian (Arikunto, 2014)

Penelitian tindakan kelas apabila pada siklus I telah mencapai tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan maka berhenti pada siklus I. Apabila

pada siklus I belum mencapai tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan maka diadakan tindakan ulang pada siklus II, dan seterusnya. Prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan**

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap perencanaan :

- a. Membuat Perangkat pembelajaran
  1. Menyusun silabus
  2. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
  3. Membuat materi pembelajaran
  4. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
- b. Membuat Instrumen Penelitian
  1. Lembar observasi guru
  2. Lembar observasi aktivitas peserta didik
  3. Lembar hasil belajar peserta didik

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap penelitian tindakan kelas setelah perencanaan yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat. Proses pada tahap ini mengikuti urutan kegiatan pembelajaran yang meliputi :

- a. Guru menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi pada kesejahteraan masyarakat.
- b. Guru menjelaskan tentang jenis-jenis kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Peserta didik mengamati gambar kegiatan ekonomi pada buku siswa dan materi tambahan yang diberikan.
- d. Peserta didik diberi lembar tes tertulis untuk evaluasi mandiri.
- e. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi seputar kegiatan ekonomi.

- f. Peserta didik diberi waktu membaca teks bacaan tentang kegiatan ekonomi beserta jenis-jenisnya yang ada pada buku siswa dan materi tambahan yang diberikan.
- g. Peserta didik menanggapi pertanyaan yang diungkapkan oleh guru tentang seputar kegiatan ekonomi.
- h. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2-3 peserta didik.
- i. Setiap kelompok diberikan sumber belajar tambahan tentang materi kegiatan ekonomi.
- j. Peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi tentang kegiatan ekonomi beserta jenis-jenis usaha ekonomi lalu mencatat hasil diskusi pada tabel hasil diskusi.
- k. Guru membagikan lembar kerja, kemudian didiskusikan bersama kelompok.
- l. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja kelompok dan mengarahkan peserta didik membuat peta pikiran.
- m. Setiap kelompok diberi kesempatan menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya dalam mind map.
- n. Peserta didik diminta membuat kesimpulan hasil diskusi tentang seputar kegiatan ekonomi.
- o. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi tentang kegiatan ekonomi yang belum diketahui.
- p. Guru memberi pemahaman dan perbandingan sesuai konsep yang sudah disediakan mengenai peta pikiran tentang kegiatan ekonomi.
- q. Guru menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan rencana kegiatan yang pada pertemuan selanjutnya.
- r. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan do'a dan salam.

### **3. Tahap Pengamatan**

Pelaksanaan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas atau teman. Pada tahap ini merupakan yang utama untuk mengamati minat belajar peserta didik dengan menerapkan metode peta

pikiran. Pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *mind mapping*.

#### **4. Tahap Refleksi**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selalu diakhiri dengan tahap refleksi. Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati kembali tindakan yang sudah dilakukan dan bagaimana hasilnya, peneliti menganalisis serta mendeskripsikan kelemahan apa yang telah ditemui. Tahap refleksi peneliti dapat menentukan tindakan selanjutnya, apabila pada siklus I telah tercapai indikator keberhasilan maka berhenti pada siklus I, jika masih perlu perbaikan maka peneliti mengambil tindakan pada siklus II, dan seterusnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi**

Peneliti akan melakukan observasi pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5B SD Negeri Indro Gresik. Peneliti akan menggunakan metode *mind mapping*, tujuan dari observasi ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas 5 SD Negeri Indro melalui metode *mind mapping*.

#### **2. Tes**

Tes hasil belajar bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap materi yang sudah diajarkan peneliti kepada peserta didik. Data yang di dapat dari tes hasil belajar adalah berupa nilai hasil belajar peserta didik secara individu.

### **F. Instrumen Penelitian**

#### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Lembar observasi aktivitas guru digunakan sebagai alat perangkat pembelajaran dalam mengumpulkan data tentang aktivitas guru. Tujuan dibuatnya lembar observasi guru ini untuk mengetahui aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran dengan menerapkan metode

pembelajaran *mind mapping*. Lembar observasi aktivitas guru ini dibuat oleh peneliti yang berisi langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang diterapkan saat proses pembelajaran. Luaran observasi guru ini berupa instrumen untuk mengetahui aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran yang digunakannya. Pada tahap ini yang menjadi observer ialah guru kelas. Lembar aktivitas guru terdapat pada **lampiran 17 dan 18 halaman 127-130**.

## **2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik**

Lembar observasi aktivitas peserta didik ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada lembar observasi ini terdapat instrumen penilaian aktivitas peserta didik. Pemberian penilaian pada aktivitas peserta didik dilakukan dengan melihat aspek yang akan diamati yakni penilaian kelompok pada saat mempresentasikan hasil diskusi dan penilaian sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada rubrik penskoran aktivitas peserta didik. Luaran dari observasi aktivitas peserta didik ini yaitu untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan guru dapat mengevaluasi peserta didik apabila ada salah satu individu yang dikategorikan belum mencapai aspek penilaian dengan baik. Observasi aktivitas peserta didik ini yang bertindak sebagai observer teman sejawat peneliti. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik ini terdapat pada **lampiran 20 dan 21 halaman 132-135**.

## **3. Lembar Tes Hasil Belajar**

Lembar tes pada penelitian ini digunakan untuk mengambil data berupa hasil belajar penguasaan konsep, lembar tes ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus. Untuk membuat tes hasil belajar ini lembar tes dibuat oleh guru (peneliti) dan lembar tes di validasi oleh guru kelas berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan, yaitu mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 menjelaskan

tentang kegiatan ekonomi. Lembar tes terdiri dari 20 soal diantaranya 10 pilihan ganda, 5 isian, dan 5 uraian. Luaran dari tes hasil belajar ini untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik ketika mengerjakan evaluasi mandiri dan dapat dijadikan acuan apabila nilai peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Penilaian tes hasil belajar peserta didik ini melibatkan 2 orang penilai yakni peneliti bersama teman sejawat peneliti, karena bentuk soal tes yang diujikan berupa soal subjektif dan objektif, maka tidak memungkinkan apabila hanya dinilai oleh 1 penilai saja. Lembar Tes Hasil Belajar terdapat pada **lampiran 22 dan 23 halaman 136-137**.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik-teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru pada proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dapat dianalisis dengan cara mengisi skor pada lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan. Lembar aktivitas guru ini diisi oleh observer.

Skor penilaian berupa angka sebagai berikut :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran, dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

**Tabel 3.1** Kriteria Aktivitas Guru (Purwanto, 2010)

<b>Aktivitas (%)</b>	<b>Kriteria</b>
86 - 100	Sangat Baik
76 - 85	Baik
60 - 75	Cukup
55 - 59	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang

## 2. Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik

Analisis data observasi aktivitas peserta didik untuk mengetahui kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi ini berupa skor :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran, dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

**Tabel 3.2** Kriteria Aktivitas Peserta Didik (Purwanto, 2010)

<b>Aktivitas (%)</b>	<b>Kriteria</b>
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang



### 3. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Metode analisis data menggunakan analisis hasil belajar. Analisis tes hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik yang diperoleh dari tiap pembelajaran. Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik. Penentuan tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik secara individu diukur berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS.

**Tabel 3.3** Pedoman Penskoran

No.	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor Maksimal	Nilai
1.	Pilihan Ganda	10	2	20
2.	Isian	5	7	35
3.	Uraian	5	9	45
<b>Total Nilai</b>				100

Analisis hasil belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75 dinyatakan mengalami kesulitan dalam belajar dan peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari 75 dinyatakan telah tuntas. Untuk mengukur ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketentuan klasikal dinyatakan berhasil, jika 80% dari jumlah peserta didik mendapat nilai  $\geq 75$ .

## **H. Indikator Keberhasilan**

Penelitian dikatakan mencapai indikator keberhasilan apabila :

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan dengan kriteria baik minimal 80%.
2. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan dengan kriteria baik minimal 80%.
3. Tes hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di kelas 5 SD Negeri Indro yaitu 75 dan standar ketuntasan klasikal jika 80% peserta didik memperoleh nilai  $\geq 75$ .